

## ABSTRAK

**Gina Alawiyah:** *Hubungan Antara Aktivitas Bermain Bisik Berantai dengan Perkembangan Komunikasi Anak (Penelitian di Kelompok B3 RA Al-Wafi Panyileukan Bandung).*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan permainan bisik berantai yang sudah efektif, namun perkembangan komunikasi di Raudhatul Athfal Al-Wafi Panyileukan Bandung yang tergolong masih rendah terlihat dari kegiatan pembelajaran yang kurang menarik. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara aktivitas bermain bisik berantai dengan perkembangan komunikasi anak. Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal Al-Wafi Panyileukan Bandung pada anak kelas B3 yang berjumlah 15 orang anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) aktivitas anak dalam bermain bisik berantai di RA Al-Wafi Panyileukan Bandung; 2) perkembangan berkomunikasi anak di RA Al-Wafi Panyileukan Bandung; 3) hubungan antara aktivitas bermain bisik berantai dengan perkembangan komunikasi anak di RA Al-Wafi Panyileukan Bandung.

Perkembangan komunikasi anak usia dini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya permainan bisik berantai. Bermain bisik berantai adalah permainan menyampaikan informasi dengan cara berbisik dari anak satu ke anak yang lainnya dengan cepat dan cermat. Bermain bisik berantai sangat erat kaitannya dengan perkembangan komunikasi anak karena perkembangan komunikasi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki individu untuk berinteraksi dengan individu lainnya dalam menyampaikan informasi, ide-ide, sikap, dan perasaan baik secara verbal maupun nonverbal. Bermain dan perkembangan komunikasi adalah dua hal yang penting dirasakan dan dilakukan oleh anak, melalui permainan, anak dapat menyampaikan sekaligus mengkomunikasikan berbagai ide yang dimilikinya dengan mudah tanpa beban serta dengan ekspresi yang bebas pula.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mana datanya berupa angka-angka. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penilaian dengan observasi dan dokumentasi. Keabsahan data dianalisis secara deskriptif dengan analisis parsial dan analisis korelasi.

Hasil perhitungan pada variabel X diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,12. Nilai tersebut berada pada interval 1,80 – 2,59 dengan kategori rendah. Sedangkan pada variabel Y diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,20. Nilai tersebut berada pada interval 2,60 – 3,39 dengan kategori sedang. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas bermain bisik berantai dengan perkembangan komunikasi anak di kelompok B3 RA Al-Wafi Panyileukan Bandung. Namun hubungan tersebut cukup kuat/ sedang dengan harga korelasi 0,58 yang berada pada interval 0,4000 – 0,599. Kontribusi yang diberikan aktivitas bermain bisik berantai dengan perkembangan komunikasi anak yaitu sebesar 19% dan sisanya 81% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Simpulan dari penelitian ini aktivitas bermain bisik berantai memberikan pengaruh terhadap perkembangan komunikasi anak.